

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya tentang Peran Zikir dalam Pembentukan Tawakal pada Jama'ah Pengajian Malam Jum'at Gus Lik di Jamsaren. Maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi pengajian dan zikir malam Jum'at Gus Lik meliputi anjuran tawakal. Dengan mendasarkan diri pada keyakinan bahwa hanya Allah saja yang dapat memberikan kemudharatan maka seorang mukmin tidak akan gentar dan takut terhadap tantangan dan ujian yang melanda, seberapapun besarnya, karena dia yakin bahwa Allah akan menolong habaNya yang berusaha dan menyandarkan hatinya hanya kepada Allah. dengan inilah muncul jiwa muslim yang pembela agama Islam yang senantiasa teguh diatas agama Islam sesuai dengan walaupun Menghadapi ujian yang besar, bahkan rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk agama Islam. Hal ini sesuai dengan dua tingkatan dari tawakkal Al Ammah pada bab dua mengenai teori Tawakal yaitu melakukan usaha (sebab) dan menyerahkan keberhasilannya kepada Allah
2. Sesuai Dalam pelaksanaanya, zikir pengajian Gus Lik dilakukan dengan *jahr*. Dimana terdapat pula dalam macamnya zikir dengan

lisan ataupun ucapan. Zikir lisan dapat dimaknai dengan zikir yang diucapkan dengan lisan dan dapat didengar oleh telinga, baik oleh orang yang bersangkutan maupun orang lain.

Berzikir mempunyai peran untuk lebih memantapkan iman seseorang, sesuai dengan wawancara narasumber yang mengaku mempunyai kemantapan iman yang lebih dari sebelum mengikuti pengajian. Rangkaian urutan pengajian pertama berawal dari pembacaan permohonan *tawassul* dari masyarakat yang minta pertolongan Allah melalui Gus Lik, dan permohonan tersebut oleh Gus Lik langsung dibaca sesuai apa yang diminta melalui mic kepada jama'ah secara bersama-sama di barengi dengan *tawassul* dan kemudian dilanjutkan dengan do'a. Setelah itu istighosah dan zikir, pengajian, berjanji, penutup. Penutup meliputi *mahkallul qiyam*, mars *Hubbul Waton* dan dilanjut dengan do'a.

Dalam rangkaian pelaksanaan pengajian dan zikir tersebut, terdapat unsur dari indikator tawakkal yang berhubungan dengan pengetahuan mengenai Allah.

3. Peran zikir pada pengajian malam Jum'at Gus Lik sebagai berikut:
 - a. Ketenangan Batin

Sikap tawakkal sangat bermanfaat untuk mendapatkan ketenangan batin, sebab apabila seseorang telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu, mengerahkan segala tenaga dan dana, membuat perencanaan dengan sangat cermat dan

detail, melaksanakannya penuh dengan disiplin, dan melakukan pengawasan dengan ketat, kalau kemudian masih mengalami kegagalan, maka dia tidak akan berputus asa. Dan menerimanya sebagai musibah, ujian dari Allah Swt yang harus dihadapi dengan sabar. Dan sebaliknya, apabila berhasil dengan baik, maka dia akan bersyukur kepada Allah, tidak sombong dan membanggakan diri, karena dia yakin semua usahanya tidak akan berhasil tanpa izin dari Allah Swt dengan demikian semua situasi dihadapi dengan senang. Berbeda dengan seseorang yang tidak memiliki konsep tawakal dalam dirinya. Kegagalan bisa membuatnya stress dan putus asa. Sementara keberhasilan bisa membuatnya sombong dan lupa diri.¹

Dalam bukunya, “Dialog antara Tasawuf dan Psikologi” Hasyim Muhammad mengatakan bahwa seseorang yang berada pada maqam tawakal akan merasakan ketenangan dan ketentraman, senantiasa merasa mantap dan optimis dalam beribadah dan optimis dalam bertindak. Disamping itu juga akan mendapatkan kekuatan spiritual, serta keperkasaan luar biasa, yang dapat mengalahkan segala kekuatan yang bersifat material. Hal lain yang dirasakan oleh orang yang bertawakal yaitu kerelaan yang penuh atas segala yang diterimanya.

b. Memberikan kepercayaan diri

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), 43.

Sikap tawakal memberikan kepercayaan diri kepada seseorang untuk menghadapi masa depan tanpa rasa takut dan cemas. Yang dipentingkan adalah berusaha sekuat tenaga, hasilnya adalah Allah yang menentukan.

c. Dicukupkan Rizkinya

Allah berfirman:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ
قَدْرًا²

“Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu”

Dari ayat yang telah dijelaskan bahwa orang yang bertawakal itu akan dicukupkan rizkinya oleh Allah dari arah yang tak disangka-sangka.

Sesuai yang dirasakan oleh jama'ah yang menjadi narasumber peneliti bahwa rizki yang diterima oleh jama'ah , merasa cukup

² QS. At Thalaq (65):3.

bahkan lebih. Dikarenakan dapat membatasi dan menilai rasa qona'ah dalam rizki yang didapatnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut diatas, peneliti dapat memberi saran-saran kepada semua pihak khususnya kepada jama'ah dan pengurus pengajian dan masyarakat pada umumnya. Saran tersebut yaitu:

1. Mengenai materi pengajian yang tidak dapat dipastikan. Terkadang hanya keterangan yang berdurasi sedikit. Dengan memaksimalkan keterangan materi tauhid akan mampu menambah pemahaman jama'ah.
2. Pelaksanaan pengajian yang diawali mulai pukul sembilan dirasa terlalu malam untuk pelaksanaan sebuah pengajian yang jama'ahnya berasal dari Kabupaten maupun luar Kediri. Sehingga selesai pengajian tidak terlalu malam. Apalagi menunggu antrian keluar untuk mengambil kendaran jama'ah masing-masing.
3. Untuk jama'ah sebaiknya tidak mengajak anak yang balita, karena pelaksanaan yang malam sehingga tidak memungkinkan balita yang mengantuk sehingga menelan tempat duduk yang digunakan untuk tidur anaknya. Ini menunjang konsentrasi jama'ah lainnya pada kekusyukan materi dan zikir Pengajian Malam Jum'at Gus Lik.